

## PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PEMILIHAN KARIR SISWA

*Alvina Widya Utami<sup>1</sup>, Dini Rakhmawati<sup>2</sup>, Ismah<sup>3</sup>*

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang  
e-mail: <sup>1</sup>alvinawidya2501@gmail.com, <sup>2</sup>dini.upgris@gmail.com,  
<sup>3</sup>Ismarifai0503@gmail.com

**Abstract.** Guidance and counseling aims to enable students to find themselves, know themselves and be able to plan for their future. In this connection guidance and counseling functions as a service provider to students so that each student can develop optimally so that they become personal which can develop optimally so that they become complete and independent individuals. The teacher's role as the executor of Guidance and Counseling services in building students' discipline attitude is as a guide and collaborator only, while the teacher's role is as a mediator. This type of research uses descriptive qualitative research. The subject of this research is a guidance and counseling teacher. Based on the research results obtained from the interviews, the researchers found the role of the guidance and counseling teacher including, the guidance and counseling teacher had carried out the role by providing assistance/services in accordance with the guidance and counseling service component.  
*Keywords :* (Career selection, High School Student, Teacher role BK)

**Abstrak.** Bimbingan dan konseling bertujuan agar peserta didik dapat menemukan dirinya, mengenal dirinya dan mampu merencanakan masa depannya. Dalam hubungan ini bimbingan dan konseling berfungsi sebagai pemberi layanan kepada peserta didik agar masing-masing peserta didik dapat berkembang secara optimal sehingga menjadi pribadi yang dapat berkembang secara optimal sehingga menjadi pribadi yang utuh dan mandiri. Peran guru sebagai pelaksana layanan Bimbingan dan Konseling dalam membangun sikap disiplin siswa yaitu sebagai pembimbing, dan kolaborator saja, sedangkan peran guru sebagai mediator. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif subjek penelitian ini adalah seorang guru bimbingan dan konseling. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, peneliti menemukan peran guru bimbingan dan konseling diantaranya, guru bimbingan dan konseling telah melakukan peran dengan memberikan bantuan/layanan sesuai dengan komponen layanan bimbingan dan konseling.

*Kata kunci:* (Pemilihan karir, Siswa SMA, Peran guru BK)

## A. PENDAHULUAN

Siswa SMA seharusnya sudah mampu menentukan karir yang akan dipersiapkan untuk masa depan. Tetapi kenyataan dilapangan, siswa dihadapkan pada berbagai pilihan hidup yang terkait dengan pendidikan yaitu pemilihan studi lanjut. Siswa SMA tidak dipersiapkan untuk siap memasuki dunia kerja. Tetapi pada kenyataannya siswa SMA dipersiapkan untuk memasuki studi lanjut atau ke dalam dunia kerja. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk membantu siswa dalam menentukan karir, diperlukan layanan bimbingan karir. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 pada pasal 3 layanan bimbingan dan konseling memiliki tujuan membantu Konseli mencapai perkembangan optimal dan kemandirian secara utuh dalam aspek pribadi, belajar, sosial, dan karir. Layanan bimbingan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok, agar mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir, melalui berbagai jenis pelayanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku. Layanan bimbingan dan konseling merupakan upaya proaktif dan sistemik dalam memfasilitasi individu mencapai perkembangan yang optimal, pengembangan perilaku efektif, pengembangan lingkungan perkembangan, dan peningkatan keberfungsian individu dalam lingkungannya.

Menurut Semiawan (dalam Daryanto dan Farid 2015: 249) memberikan definisi bimbingan karir yang lebih luas, yaitu sebagai berikut, "Bimbingan karir (BK) sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan individu yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pembelajaran bidang studi.

Menurut Salahudin (2010: 115) bimbingan karir bukan hanya memberikan bimbingan jabatan, tetapi mempunyai arti yang lebih luas, yaitu memberikan bimbingan agar siswa dapat memasuki kehidupan, tata

hidup, dan kejadian dalam kehidupan, dan mempersiapkan diri dari kehidupan sekolah menuju dunia kerja. Karena itu, bimbingan karir dan konseling bagi siswa, meliputi kemampuan menentukan jenis pilihan karir, menerapkan nilai-nilai hubungan industrial dalam lingkup dunia kerja atau ketenagakerjaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Novia pada tahun 2019 di kelas XI untuk mengetahui peranan guru bimbingan dan konseling dalam persiapan perencanaan karir siswa dan untuk mengetahui langkah-langkah yang akan dilakukan guru bimbingan dan konseling untuk persiapan kematangan karir siswa menunjukkan bahwa bimbingan karir di SMA Negeri 1 Jarai terhadap peningkatan pengetahuan karir peserta didik kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Jarai sangat penting dan menentukan bagi pilihan karir peserta didik dengan media bantu berupa pohon karir yang dapat dibuat oleh siapapun dengan memanfaatkan bahan yang ada.

Berdasarkan dari hasil AKPD bidang karir yang telah disebarakan pada tanggal 16 Maret tahun 2023 pada siswa SMA Negeri 1 Grobogan kelas XI dan kelas XII, didapatkan hasil diantaranya di kelas XI dengan butir item, Saya belum tahu cara memperoleh bantuan Pendidikan (beasiswa) pada angka 69%, Saya terpaksa bekerja untuk mencukupi hidup pada angka 5,29%, Saya merasa bingung memilih kegiatan ekstrakurikuler di sekolah pada angka 43,45%, Saya belum mantap pada pemilihan peminatan yang di ambil pada angka 57,66%, Saya merasa belum paham antara hobi, bakat, minat, kemampuan dan karir pada angka 50%, Saya belum memiliki perencanaan karir masa depan pada angka 51,8% , dan jumlah keseluruhan siswa dari kelas XI adalah sebanyak 359 siswa. Sedangkan AKPD di bidang karir yang telah disebarakan di kelas XII didapatkan hasil diantaranya dengan butir item Saya terpaksa bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup pada angka 1%, Saya merasa belum banyak tahu tentang jenis profesi/pekerjaan pada angka 10,8%, Saya

belum memahami program studi yang ada di perguruan tinggi pada angka 30,24%, Saya belum paham hubungan antara bakat, minat, pendidikan, dan pekerjaan pada angka 38,8%, Saya masih memiliki keraguan dengan pilihan cita-cita/karir masa depan pada angka 29,3%, dan jumlah keseluruhan dari kelas XII adalah 324 siswa.

Berdasarkan dari uraian data tersebut, dapat di simpulkan bahwa permasalahan karir siswa kelas XII lebih rendah dari kelas XI, oleh karena tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membantu pemilihan karir siswa kelas XII SMA Negeri 1 Grobogan. Oleh karen itu peneliti memilih judul penelitian Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membantu Pemilihan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Grobogan”.

## **B. LANDASAN TEORI**

Menurut Surya (dalam, Hallen 2005: 4) bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan terus-menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat pengerahan diri dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan.

Adapun konseling menurut Prayitno dan Amti (dalam Salahudin, 2010: 15) adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling olah seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien.

Karir menurut Shertzer (dalam Aqib 2019: 2) diartikan sebagai rangkaian suatu pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jatan, dan kedudukan, yang dipegang oleh orang/seseorang seumur hidupnya.

Lebih lanjut menurut Yusuf (2013: 628) pemilihan karir adalah suatu keputusan psikologis yang dibuat oleh individu dalam menentukan pekerjaan/studi yang sesuai dengan lapangan kerja yang cocok. Pemilihan karir adalah hasil dari proses pengambilan keputusan yang berlangsung sepanjang proses perkembangan untuk memilih alternatif karir yang tersedia dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Untuk membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri untuk pemilihan karirnya yaitu dengan bimbingan karir yang diberikan kepada peserta didik. Kehadiran guru BK atau Konselor diharapkan bisa membantu menemukan dan mengarahkan bakat dan minat siswa, siswa bisa diarahkan untuk mandiri menentukan jenjang pendidikan lanjut sesuai dengan kemampuannya, siswa bisa mengenali kelebihan kekurangannya agar bisa memilih dunia kerja yang sesuai dengannya sebagai jenjang karier yang akan dijalani di masa depan dan memberikan layanan BK secara khusus kepada siswa yang bermasalah baik pribadi belajar, sosial, maupun karir.

### **C. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena data-data yang diperoleh dari subjek penelitian tidak berupa angka-angka yang akan diolah dengan menggunakan prosedur statistik, tetapi berupa kalimat atau pernyataan.

Sumber data primer adalah sumber data utama penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa melalui perantara. Menurut Hasan (2013:33) "Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru". Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data

yang peroleh langsung oleh peneliti dari hasil pengamatan dan wawancara terhadap guru bimbingan dan konseling, rekan kerja guru bimbingan dan konseling serta peserta didik. Menurut Hasan (2013:33) "Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data itu biasanya dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti yang terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia". Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa arsip atau dokumen-dokumen seperti data guru dan siswa, foto wawancara, dan foto pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Grobogan.

Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi, (1) wawancara dalam pengumpulan data penulis menggunakan wawancara sebagai alat untuk menggali informasi yang diperlukan dalam penelitian. Saat melakukan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat, sebagai acuan atau pedoman ketika peneliti melakukan wawancara. Peneliti menggunakan perekam berupa handphone agar informasi yang didapatkan sesuai dengan apa saja yang telah disampaikan oleh informan, dan untuk mempermudah peneliti dalam mencatat apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian. (2) Dokumentasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian juga akan semakin valid apabila didukung oleh foto-foto yang telah tersedia. Pengumpulan data perlu didukung pula dengan dokumentasi berbentuk foto, dan audio. Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa data mengenai angket dan jadwal sosialisasi perencanaan karir yang telah diselenggarakan di sekolah untuk menunjang bukti fisik bahwa telah adanya upaya yang dilakukan Guru bimbingan dan konseling dalam membantu pemilihan karir peserya didik kelas XII di sekolah.

#### **D. HASIL PENELITIAN**

Hasil temuan peneliti di lapangan memuat beberapa peran komponen layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh responden yaitu, (1) peran dalam layanan dasar adalah Jenis bantuan atau layanan yang digunakan Guru LY dalam perencanaan karir yaitu pertama menggunakan angket, kemudian dari hasil angket tersebut dilakukan pemetaan, setelah itu di buatlah rencana layanan. Guru LY melakukan layanan berupa bimbingan klasikal, bimbingan anatar kelas, bimbingan kelompok, memberikan dukungan, *support* dan motivasi dalam perencanaan karir siswa, serta sosialisasi mengenai pemilihan karir. Guru LY juga melakukan sosialisasi dengan orang tua siswa mengenai pemilihan karir yang dimana Guru LY mengundang Bapak/Ibu wali murid untuk hadir ke sekolah, untuk membahas mengenai pemilihan karir siswa di mana, nantinya siswa akan di hadapkan pada pilihan kelompok mata pelajaran pilihan yang sangat bermanfaat bagi perencanaan karir siswa di masa depan. Oleh karena itu di perlukannya dukungan *support* dan perhatian dari berbagai pihak terutama pihak keluarga. (2) peran dalam layanan perencanaan individual, menggunakan Strategi yang Bu LY gunakan berupa pemberian angket yang kemudian dilakukan pemetaan mengenai pemilihan karir siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau bekerja dengan beberapa kriteria diantaranya ingin melanjutkan ke PTN/PTS, semisal ingin bekerja mau menjadi karyawan atau wirausaha, dari hasil pemetaan tersebut Guru LY mulai melakukan bimbingan kelompok, selain itu Guru LY melakukan pengelompokan mengenai jalur masuk ke perguruan tinggi berupa SNBP/SNBT, kemudian juga melakukan konseling individu untuk membantu siswa dalam perencanaan karirnya. Guru LY juga memfasilitasi siswa dalam menyelesaikan permasalahan karir siswa yang dimana anatar pemilihan karir siswa dengan orang tua tidk sejalan, Guru LY melakukan konseling individu dengan bekerjasama mengundang dengan orang tua murid dan wali kelas guna membahas mengenai

potensi bakat dan minat peserta didik dalam pengambalan keputusan karir. Guru LY melakukan kolaborasi dengan wali kelas, guru mapel, berkaitan dengan perencanaan karir siswa dimana siswa harus dapat mengetahui mengenai nilai mapel pendukungnya itu rendah atau tinggi, oleh karena itu dilakukan kerjasama antara Guru LY, wali kelas dan guru mapel dalam memberikan pemahaman, pendampingan, pengayaan serta memberikan suport dan motivasi. Guru LY juga melakukan kejasama dengan universitas swasta di lingkup kabupaten grobogan guna memfasilitasi siswa yang ingin langsung melanjutkan pendidikan di universitas swasta misalnya seperti universitas AN-NUR purwodadi, dan ITBMG. Bagi siswa yang ingin menajuta karir dengan langsung bekerja Guru LY juga melakukan pemetaan dan kerjasama dengan LPK swasta, yaitu LPKS Daewon, untuk siswa yang ingin berwira swasta Guru LY memberi kesempatan kepada siswa untuk mengenal dan belajar dari entrepreneur-entrepreneur yang ada di lingkup kabupaten grobogan misalnya seperti catering dapur cik memey, bidang peternakan di arlintang farm, sehingga nak anak memiliki gambaran ketika nanti dia lebih mantap dengan impian karirnya seteah SMA. (3) peran dalam layanan responsif Guru LY dalam membantu siswa kelas XII dalam menentukan pemilihan karir, dimana siswa di hadapkan pada dua pilihan yaitu melanjutkan study atau bekeja dengan memberikan layanan konseling, apabila dalam satu kelas terdapat lima sampai 6 siswa maka Guru LY akan melaksanakan layanan konseling kelompok karir. Guru LY melakukan kerja sama dengan orang tua dalam membantu siswa menyelesaikan permasalahan karirnya dengan cara mengundang Bapak/Ibu wali murid ke sekolah untuk mengkomunikasikan serta bekerjasama berkaitan dengan perencanaan karir siswa, dengan begini di harapkan antara pilihan karir siswa dan orang tua sejalan sehingga siswa mendapatkan dukungan motivasi dan perhatian dari orang tua dalam meraih impian karirnya yang sesuai dengan potensi diri bakat dan minat

siswa. (4) Dukungan Sistem Guru LY dalam pemanfaatan teknologi guna memberikan layanan serta perencanaan program di mulai sejak semester awal dengan menggunakan aplikasi SI-BK, dimana aplikasi ini memberikan kemudahan bagi Guru BK dalam perencanaan layanan. Selain itu Guru LY mmberikan layanan sesuai dengan kebutuhan siswa untuk perencanaan karir melalui kelompok mata pelajaran pilihan di kelas XI awal semester Guru LY melakukan kerjasama dengan *eduprimese* sebagai asessem di bidang pendidikan, Guru LY juga mengikuti workshop IHT.

#### **E. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, peneliti menemukan peran guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Grobogan diantaranya, guru bimbingan dan konseling telah melakukan peran dengan memberikan bantuan/layanan sesuai dengan komponen layanan bimbingan dan konseling. (1) Layanan Dasar, sebagai pemberian bantuan melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis dalam rangka mengembangkan kemampuan penyesuaian diri yang efektif sesuai dengan tahap dan tugas perkembangan. Strategi layanan dasar yaitu bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, media bimbingan kelompok, asesmen kebutuhan. Layanan dasar bertujuan membantu semua konseli agar memperoleh perkembangan yang normal, memiliki mental yang sehat, dan memperoleh keterampilan hidup, atau dengan kata lain membantu konseli agar mereka dapat mencapai tugas perkmebangannya secara optimal (2) Layanan peminatan dan perencanaan individual sebagai bantuan untuk merumuskan dan melakukan aktivitas-aktivitas sistematis yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman tentang kelebihan dan kekurangan dirinya, peluang dan kesempatan yang ada di lingkungan. Tujuan layanan peminatan dan perencanaan individual secara umum bertujuan untuk

membantu konseli agar, memiliki pemahaman tentang diri dan lingkungannya, mampu merumuskan tujuan, perencanaan, atau pengerlohan terhadap perkemangan dirinya, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir, dapat melakukan kegiatan bedasarka pemahaman, tujuan, dan rencana yang telah dirumuskannya. (3) Layanan Responsif sebagai proses bantuan untuk menghadapi masalah dan memerlukan pertolongan dengan segera, supaya peserta didik tidak mengalami hambatan dalam pencapaian tugas-tugas perkembangan. Layanan responsif bertujuan untuk membantu peserta didik/konseli yang sedang mengalami masalah tertentu menyangkut perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir. (4) Dukungan Sistem sebagai proses bantuan atau fasilitasi atau dukungan secara tidak langsung terhadap kelancaran, efektivitas dan efisisen pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan dan konseling di dalam kelas dilakukan secara tatap muka terjadwal dan rutin setiap kelas/per minggu dengan alokasi waktu 2 (dua) jam. Bidang layanan mencakup 4 (empat) bidang layanan dengan materi layanan yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal (RPLBK). Layanan bimbingan dan konseling di luar kelas meliputi kegiatan konseling individual, konseling kelompok, bimbingan kelompok, bimbingan kelas besar atau lintas keals, konsultasi, konferensi kasus, kunjungan rumah (*home visit*), advokasi, alih tangan kasus, pengelolaan media informasi (*website, leaflet, papan bimbingan dan konseling*), pengelolaan kotak masalah, dan kegitan lain termasuk manajeman program, penelitian dan program pengembangan berkelanjutan.

## F. PENUTUP

Secara garis besar Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pemilihan Karir Siswa Kelas XII SMA N 1 Grobogan di lakukan berdasarkan pada komponen layanan Bimbingan dan Konseling. Pada hasil penelitian yang telah

diteliti oleh peneliti di temukan bahwa responden telah memberikan peran sebagai seorang guru Bimbingan dan Konseling terhadap pemilihan karir siswa kelas XII, sesuai dengan komponen layanan bimbingan dan konseling dimana pemberian layanan di lakukan sejak siswa duduk di bangku kelas X, XI, dan XII. Menggunakan asesmen awal non kognitif, dan angket pendukung lainnya, selain itu Guru Bimbingan dan Konseling SMA N 1 Grobogan, juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak guna membantu siswa dalam pemilihan karir. Guru bimbingan dan konseling kelas XII juga memberi kesempatan seluas luasnya bagi siswa dalam mendapatkan layanna guna membantu dan memfasilitasi peserta didik dalam bidang perencanaan karir diantaranya memberikan layanan dasar, layanan perencanaan individu, layanan responsif, dan dukungan sistem, serta memberikan bekal kepada siswa dalam berbagai bidang yang terkait dengan perencanaan karir baik bekerjasama dengan pihak sekolah, maupun lembaga di luar sekolah. Sehingga Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam pemilihan karir siswa kelas XII SMA N 1 Grobogan di lakukan secara maksimal agar, dapat membantu siswa dalam mencapai pilihan karir yang di impikan siswa sesuai dengan potensi, bakat, dan minat yang di miliki pesera didik.

Saran untuk Guru Bimbingan dan Konseling untuk berpartisipasi aktif dan disiplin dalam membantu siswa dalam memilih karir. Serta dapat mengembanagkan kerja sama dengan berbagai pihak dalam pemberian layanan layanan dan bantuan kepada pesrta didik dalam pemilihan karir, sehingga siswa semakin yakin akan pilihan karirnya setelah lulus SMA.

Saran untuk peserta didik Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat, dan berperan aktif dalam layanan perencanaan karir yang di berikan guru Bimbingan dan Konseling.

Saran bagi rekan kerja Rekan kerja diharapkan lebih aktif dalam memberikan bantuan/layanan kepada peserta didik dalam pemilihan karir. Selain itu rekan kerja juga harus memiliki strategi yang menarik dan inovatif dalam memberikan bantuan/layanan bimbingan dan konseling.

Saran bagi peneliti berikutnya semoga dengan adanya penelitian ini bisa menjadi bahan atau refrensi selanjutnya untuk menyusun skripsi yang akan di tempuh. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana

mestinya. Semoga peneliti berikutnya dapat mengembangkan lagi penelitian ini dengan cara mendapatkan informan sekunder yang lebih kompleks.

#### G. DAFTAR RUJUKAN

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Zainal. 2012. *"Ikhtisar Bimbingan & Konseling di Sekolah"*. Bandung. Yrama widya.
- Daryanto dan Mohammad Farid. (2015). *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hallen. 2005. *Bimbingan dan Konseling*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Iqbal Hasan, (2013), *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Salahudin. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka